

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di UMKM Kemplang Ridho, Desa Kelaten, telah terlaksana sesuai rencana dan memberikan hasil yang maksimal. Fokus utama kegiatan ini adalah penyusunan dan penyerahan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berhasil diterapkan secara optimal dan memberikan dampak nyata bagi pelaku usaha. Melalui program ini, pemilik UMKM memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya SOP dalam menjaga kualitas produk agar konsisten, meningkatkan efisiensi proses kerja, serta memastikan kebersihan dan keamanan dalam setiap tahap produksi.

SOP yang diserahkan tidak hanya berperan sebagai panduan kerja, tetapi juga menjadi acuan dalam membangun sistem manajemen produksi yang lebih rapi dan profesional. Proses pendampingan yang dilakukan turut menumbuhkan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan usaha secara terstruktur, sehingga mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Selain memberikan manfaat bagi UMKM, kegiatan PKPM ini juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh untuk memecahkan permasalahan riil di masyarakat. Dampak positif yang dihasilkan tidak hanya bersifat jangka pendek melalui peningkatan kualitas manajemen usaha, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM Kemplang Ridho ke depan. Dengan demikian, kegiatan ini turut memperkuat peran UMKM sebagai salah satu pilar penggerak perekonomian lokal.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk keberlanjutan program dan pengembangan UMKM Kemplang Ridho ke depan. Pertama, pemilik usaha disarankan untuk menerapkan SOP yang telah disusun secara konsisten pada setiap proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, hingga pengemasan. Konsistensi ini penting agar kualitas produk tetap terjaga dan dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kedua, pelaku UMKM juga sebaiknya meningkatkan keterampilan di bidang manajemen usaha, seperti pengelolaan keuangan sederhana, pencatatan transaksi, dan perencanaan produksi agar usaha berjalan lebih terstruktur dan profesional.

Bagi mahasiswa yang terlibat dalam program PKPM, disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan praktis, terutama dalam memberikan pendampingan dan komunikasi yang efektif, sehingga pada kegiatan serupa di masa mendatang kontribusinya dapat lebih maksimal. Untuk pihak perguruan tinggi, program ini sebaiknya diperluas cakupannya agar lebih banyak UMKM yang merasakan manfaatnya. Selain itu, dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan masyarakat sekitar juga sangat diperlukan, mengingat peran kolaborasi berbagai pihak menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan agar dampak dari program PKPM di UMKM Kemplang Ridho dapat lebih optimal dan berkelanjutan:

1. Bagi UMKM Kemplang Ridho

Diperlukan konsistensi dalam penerapan SOP yang telah disusun, sehingga kualitas produk tetap terjaga dan proses produksi berjalan lebih efisien. Selain itu, pemilik usaha disarankan untuk mengikuti pelatihan tambahan di bidang manajemen usaha, seperti pencatatan keuangan

sederhana, perencanaan produksi, serta strategi pengembangan pasar. Pengelolaan keuangan yang tertib akan membantu dalam pengendalian biaya, mengetahui laba secara akurat, dan memudahkan penyusunan rencana usaha jangka panjang.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Disarankan untuk memperluas cakupan kerja sama dengan UMKM lainnya agar manfaat program PKPM dapat dirasakan lebih banyak pelaku usaha. Kegiatan pengabdian sebaiknya tidak hanya berhenti pada tahap penyerahan SOP, tetapi juga dilengkapi dengan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan dengan baik. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman lebih mendalam dalam pendampingan usaha dan pemberdayaan masyarakat.

3. Bagi Pemerintah Desa

Perlu memberikan dukungan nyata melalui fasilitasi pemasaran, promosi produk, dan pendampingan usaha agar UMKM dapat berkembang lebih cepat. Pemerintah desa juga dapat berperan sebagai penghubung UMKM dengan program bantuan dari pemerintah daerah atau provinsi. Selain itu, pelibatan UMKM dalam berbagai acara desa akan membantu meningkatkan visibilitas produk lokal dan membuka peluang pasar yang lebih luas.